

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK MATERI TEKS NARASI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nalinda Esti Gutari<sup>1</sup>, Innany Mukhlishina<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang  
<sup>1</sup>nalindaesti02@gmail.com, <sup>2</sup>Innany@umm.ac.id.

### **ABSTRACT**

*Flipbook is a digital learning media which can contain text, pictures and moving animations. So that the flipbook itself falls into the category of digital books or ebooks (electronic books). The purpose of developing this learning media is to find out the effectiveness of flipbook media for elementary school Indonesian language content. The method used is the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model which consists of 5 stages, namely the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The results of the study show that this flipbook media is suitable or valid for use in learning with very good qualifications. flipbook learning media expert validity test got 90%, material expert validity test got 95.45%, and individual trials got 92%. So that this flipbook media is very suitable for use in elementary schools in learning Indonesian narrative text material.*

*Keywords: Learning media, Flipbook, Digital*

### **ABSTRAK**

*Flipbook merupakan media pembelajaran digital yang di dalamnya bisa memuat teks, gambar, dan animasi bergerak. Sehingga flipbook sendiri masuk ke dalam kategori buku digital atau ebook (electronic book). Tujuan pengembangan media pembelajaran ini adalah untuk mengetahui keefektifan media flipbook muatan bahasa indonesia sekolah dasar. metode yang digunakan ialah metode Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yakni tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flipbook ini cocok atau valid digunakan dalam pembelajaran dengan kualifikasi sangat baik. uji validitas ahli media pembelajaran flipbook mendapatkan 90%, uji validitas ahli materi mendapatkan 95,45%, dan uji coba perorangan mendapatkan 92%. Sehingga media flipbook ini sangat layak digunakan di sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa indonesia materi teks naras*

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Flipbook, Digital

## **A. Pendahuluan**

Indonesia saat ini dalam masa era globalisasi, perkembangan teknologi semakin berkembang pesat seiring berkembang zaman. Hal ini tentu membawa perubahan terhadap dunia pendidikan terutama bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kementrian Pendidikan Republik Indonesia melalui kurikulum 2013 meminta dan mewajibkan calon guru untuk paham dan menggunakan teknologi saat proses belajar mengajar berlangsung (Sholihah et al, 2016). Pada dasarnya pendidikan di Indonesia dibentuk untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi yang ada pada SDM itu sendiri dalam menghadapi suatu perubahan yang lebih baik lagi. Peranan teknologi pada dunia pendidikan tidak hanya untuk komunikasi, melainkan juga bisa untuk media pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung.

Salah satu komponen yang memiliki kedudukan penting dalam pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa (Haryanto, 2014).

Media pembelajaran dapat dikatakan baik apabila dapat menarik minat siswa dan membuat pembelajaran berjalan secara efektif. Sedangkan menurut (Batubara, 2020) berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting untuk menyampaikan suatu informasi antara orang yang sedang berdiskusi menggunakan media. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu komponen penting didalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini. Media pembelajaran juga dibuat untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan menarik.

Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang membutuhkan media sebagai alat perantara guru menyampaikan materi kepada siswa. Bahasa merupakan pembelajaran yang sudah melekat dalam diri manusia sejak lahir. Pada permulaan, siswa diajarkan kemampuan berbahasa yang meliputi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Sedangkan pada kelas akhir siswa lebih difokuskan dalam kegiatan membaca. Di era globalisasi yang marak akan teknologi ini tentu siswa harus memiliki kemampuan

membaca agar dapat memperoleh banyak informasi dari dunia digital. Hal ini sejalan dengan pendapat (Maryamah & Effendy, 2019) yang menjelaskan bahwa membaca suatu keterampilan yang ada didalan dunia bahasa dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari suatu teks berdasarkan suasana dan jenisnya.

Dalam dunia Pendidikan, keterampilan membaca adalah salah satu kunci untuk menuju kesuksesan seperti pepatah yang menyebutkan bahwa “membaca adalah jendela dunia” yang berarti membaca itu sangat penting untuk memperluas pengetahuan dan mengeksplor dunia sekitar kita. Dengan membaca kita dapat mengetahui lebih dalam terkait topik pembahasan, berpikir kritis, dan memperluas wawasan. Hal ini sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang menyatakan bahwa keterampilan membaca dan menulis adalah landasan utama pengetahuan di sekolah dasar (Nurhayati, 2015). Dengan lancarnya membaca tentu ini akan mendukung Indonesia yang saat ini ada pada abad 21 yang mana segala informasi disajikan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Tegalgondo kelas IV ternyata

masih banyak ditemukan siswa yang kesulitan dalam hal membaca cerita. Siswa kelas IV di SDN Tegalgondo masih terbata-bata dan kesulitan dalam membaca teks. Hal ini terlihat saat guru meminta siswa untuk membaca satu persatu, siswa masih terlihat kesusahan dalam mengeja. Selain itu siswa juga merasa bosan ketika pembelajaran Bahasa Indonesia materi yang dipelajari terlalu banyak teks dan kurangnya gambar animasi didalamnya. Guru juga merasakan kesulitan saat mengajarkan siswa membaca karena kurangnya minat/perhatian siswa terhadap pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak berjalan secara optimal dan itu menyebabkan minat siswa menjadi berkurang. Selain itu juga guru masih merasakan kesulitan untuk membuat sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa karena pembuatan media pembelajaran itu sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu disini peneliti ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran yang membuat siswa bisa lebih lancar membaca dan mengangkat penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Materi Teks Narasi Kelas V

Sekolah Dasar". Media pembelajaran flipbook digunakan oleh peneliti sebagai salah satu alternatif mengajar di kelas, karena media flipbook ini memiliki teks yang singkat namun jelas alurnya dan memiliki banyak gambar animasi sehingga dapat meminimalisir kebosanan dan menarik perhatian siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yakni tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model yang digunakan yaitu untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi secara umum di sekolah dasar. Subjek penelitian yang terlibat yakni SDN Tegalgondo. Adapun sampel yang peneliti ambil yakni kelas IV sekolah dasar di SDN Tegalgondo.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran flipbook pada materi teks narasi. Penelitian ini menggunakan 5 tahapan. *Pertama*, tahap analisis dimana pada tahap ini peneliti

menganalisis apa saja kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan apa solusi yang tepat. Selain itu juga peneliti menganalisis terkait kurikulum yang digunakan dan analisis materi. *Kedua*, tahap desain pada tahap ini peneliti sudah menemukan solusi yang tepat dan mendesain media flipbook yang akan diberikan agar sesuai dengan kebutuhannya. *Ketiga*, tahap pengembangan pada tahap ini peneliti memberikan pembaharuan yang ada didalam media tersebut. Selain itu pada tahap ini juga dilakukan validasi ahli media dan ahli materi. *Keempat*, tahap implementasi pada tahap ini media sudah bisa digunakan di sekolah dasar dan diimplementasikan ke siswa kelas IV. *Kelima*, tahap evaluasi pada tahap ini peneliti menerima segala masukan-masukan agar media flipbook yang dibuat lebih baik kedepannya.

Teknik pengolahan data menggunakan data primer pada lembar angket yang meliputi angket validasi media, validasi materi, dan respon siswa dengan cara menghitung skor pada tiap aspek indikator kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan terkait kelayakan media pembelajaran flipbook untuk

digunakan pada materi teks narasi kelas IV sekolah dasar.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian pengembangan media pembelajaran flipbook materi teks narasi kelas IV Sekolah dasar dilakukan melalui observasi, pengisian angket, dokumentasi, dan wawancara dengan wali kelas IV dan siswa di SDN Tegalgondo. Sebelum peneliti melakukan praktik mengajar dengan media yang telah dikembangkan peneliti telah melakukan studi terdahulu terkait media flipbook. Studi terdahulu terkait media flipbook mata pelajaran bahasa Indonesia telah dilakukan oleh Aimatul Aliyah dari Universitas Nahdhatul Ulama Sidoarjo dengan judul " Pengembangan Media Flipbook Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Fabel Pada Kelas IV Sekolah Dasar" dari penelitian tersebut ternyata media flipbook ini sangat layak digunakan untuk materi teks bacaan pada kelas IV sekolah dasar. Setelah melakukan studi terdahulu peneliti akhirnya membuat media flipbook untuk materi teks narasi carita pendek di SDN Tegalgondo.

Tahap pembuatan media flipbook yang *pertama*, yakni membuat storyboard atau rancangan awal yang akan dibuat. *Kedua*, pengolahan materi yang sesuai dan teks yang cocok agar siswa bisa paham lebih mudah dan tidak bosan karena terlalu banyak teks. *Ketiga*, mengumpulkan animasi yang sesuai dengan isi materi sehingga siswa bisa terbantu imajinasinya dengan gambar tersebut ketika membaca teks. *Keempat*, menggabungkan gambar animasi-animasi yang dibuat dan mengedit satu persatu didalam canva sehingga menghasilkan karya yang indah. *Kelima*, memasukkan tiap halaman yang telah dibuat di canva melalui sebuah link website di google agar bisa dipakai menjadi flipbook yang utuh.

Setelah media flipbook selesai dibuat, langkah selanjutnya yakni melakukan validasi kepada 2 ahli, yakni validasi ahli media dan validasi ahli materi. Validasi ahli media berperan untuk memberikan penilaian terhadap media flipbook yang telah dibuat. Sedangkan ahli materi berperan untuk menilai materi yang ada di flipbook apakah sudah sesuai dengan tingkat kelas atau belum.

**Tabel 1. Presentase Hasil Uji Coba Produk Media Flipbook**

N o	Subjek Uji Coba	Hasil %	Kualifik asi	Ket
1.	Ahli media	90,0 0	Sangat baik	Sangat layak digunak an tanpa revisi
2.	Ahli materi	95,0 0	Sangat baik	Sangat layak digunak an tanpa revisi
3.	Uji coba perorang an	92,0 0	Sangat baik	Sangat layak digunak an tanpa revisi

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan informasi bahwa media flipbook dikembangkan dan dinilai oleh ahli media, ahli materi, dan uji coba perorangan dengan nilai keseluruhan memiliki kualifikasi yang sangat baik dan layak digunakan tanpa harus revisi. Pada tahap uji ahli media terdapat beberapa komentar komentar yang nantinya akan peneliti kembangkan lebih baik lagi. Adapun hasil akhir dari penelitian ini yakni media pembelajaran flipbook sebagai berikut :



Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran flipbook yang telah teruji kevaliditasannya. Selain itu pada media ini juga sudah layak dipraktikkan kepada siswa. Media flipbook ini dikatakan layak digunakan di sekolah dasar karena yang *pertama*, pembelajaran dengan media dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, media flipbook ini juga merupakan salah satu penggunaan media yang telah menggunakan teknologi sehingga pada media ini tidak monoton hanya tulisan, melainkan juga banyak

gambar-gambar animasi yang tersedia.

Desain dan pemilihan warna pada media ini juga menarik tidak mengganggu materi yang ada sehingga siswa tetap masih bisa menikmati pembelajaran dengan lancar. Pemilihan gambar didalam media flipbook ini juga sudah sesuai dengan isi teks sehingga bisa memenuhi imajinasi siswa terhadap cerita yang ada.

Kedua, media flipbook ini layak untuk dipraktikkan di sekolah dasar karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan dicapai. Pada media flipbook ini juga dapat merancang keterampilan membaca siswa sehingga bisa mulai lancar dalam membaca perkata hingga perkalimat. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan daya ingat bagi siswa. Berdasarkan hasil validitas dan uji coba yang telah dilakukan peneliti, media flipbook ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa khususnya pada materi teks narasi cerita anak pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat

disimpulkan bahwa penelitian pengembangan media pembelajaran flipbook materi teks narasi kelas IV bahasa Indonesia sekolah dasar menggunakan model pengembangan (R&D) dengan metode ADDI 5 tahapan yang meliputi : analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media flipbook ini telah teruji 2 kevalidannya yang meliputi uji validitas ahli media dan uji validitas ahli materi dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media Flipbook Materi Teks Narasi Kelas IV Sekolah Dasar valid digunakan dalam kegiatan pembelajaran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sholihah, M., Yulianti, L., & Wartono. (2016). Peranan Tpack Terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Calon Guru Fisika Dalam Pembelajaran PostPack. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(2), 144–15
- Wulan sari, K. D. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA BERDASAR 42 MODEL ADDIE PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN UNTUK SISWA AUTIS KELAS 1 SEKOLAH DASAR. Universitas Muhammadiyah Malang

- Yustika, Y. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA KTP (KOMIK TARI PAPUA) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK KELAS 4 SD. Universitas Muhammadiyah Malang
- Batubara, H. H. (2021). Media Pembelajaran Digital. PT Remaja Rosdakarya.
- Setyosari, H. P. (2016). Metode penelitian pendidikan & pengembangan. Prenada Media.
- Misyulina, N. (2021). Kemampuan Literasi Digital : Identifikasi Dan Implementasi Pembelajaran Matematika Berbantuan Animasi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dewi, Tiara Kusnia, and Rina Yuliana. "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2018).
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27–34.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1–11.